

PEDOMAN

Pd T-07-2005-B

Konstruksi dan Bangunan

**Pelaksanaan pekerjaan beton
untuk jalan dan jembatan**



DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM



Daftar isi

Daftar isi	i-ii
Daftar tabel	iii
Daftar gambar	iii
Prakata	iv
Pendahuluan	v
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif	1
3 Istilah dan definisi	2
3.1 Adukan	2
3.2 Agregat	2
3.3 Agregat halus	2
3.4 Agregat kasar	2
3.5 Beton	2
3.6 Beton bertulang	2
3.7 Beton normal	3
3.8 Beton pracetak	3
3.9 Beton prategang	3
4 Persyaratan umum	3
4.1 Uraian	3
4.2 Jaminan mutu	4
4.3 Toleransi untuk beton pracetak	4
4.4 Pengajuan kesiapan kerja	5
4.5 Penyimpanan dan perlindungan bahan	5
4.6 Kondisi tempat kerja	5
4.7 Perbaikan atas pekerjaan beton yang tidak memenuhi ketentuan	6
5 Bahan	7
5.1 Semen	7
5.2 Air	7
5.3 Ketentuan gradasi agregat	7
5.4 Sifat-sifat agregat.....	8
5.5 Batu untuk beton siklop	8
5.6 Cara pengambilan contoh bahan	8
6 Pencampuran dan penakaran	9
6.1 Rancangan campuran	9
6.2 Campuran percobaan	9
6.3 Ketentuan sifat-sifat campuran	9
6.4 Penyesuaian campuran	11
6.4.1 Penyesuaian sifat mudah dikerjakan (kelecakan atau <i>workability</i>)	11
6.4.2 Penyesuaian kekuatan	11

6.4.3	Penyesuaian untuk bahan-bahan baru	11
6.4.4	Bahan tambahan (<i>additive</i>)	11
6.5	Penakaran agregat	12
6.6	Pencampuran	13
7	Pelaksanaan pengecoran	13
7.1	Penyiapan tempat kerja	13
7.2	Acuan	14
7.3	Pengecoran.....	14
7.4	Sambungan pelaksanaan (<i>construction joint</i>).....	15
7.5	Pemadatan	16
7.6	Beton siklop	17
8	Pengerjaan akhir	17
8.1	Pembongkaran acuan.....	17
8.2	Permukaan (pengerjaan akhir biasa)	17
8.3	Permukaan (pengerjaan akhir khusus)	18
8.4	Perawatan dengan pembasahan	18
8.5	Perawatan dengan uap	18
9	Pengendalian mutu di lapangan	19
9.1	Pengujian untuk kelecakan (<i>workability</i>).....	19
9.2	Pengujian kuat tekan	19
9.3	Pengujian tambahan	20
	lampiran A (Informatif) Daftar nama dan lembaga	21



Daftar tabel

Tabel 1	Mutu beton dan penggunaan	4
Tabel 2	Ketentuan gradasi agregat	7
Tabel 3	Sifat-sifat agregat	8
Tabel 4	Pedoman awal untuk perkiraan proporsi takaran campuran.....	9
Tabel 5	Nilai slump untuk berbagai pekerjaan beton	10
Tabel 6	Ketentuan sifat Campuran	10
Tabel 7	Jumlah minimum alat penggetar mekanis dari dalam	16

Daftar gambar

Gambar 1	Pengaruh suhu beton, suhu udara, kelembaban relative, dan kecepatan angin pada laju penguapan air permukaan beton	6
----------	---	---



Prakata

Pedoman Pelaksanaan Pekerjaan Beton untuk Jalan dan Jembatan dipersiapkan oleh Panitia Teknik Standarisasi Bidang Konstruksi dan Bangunan melalui Gugus Kerja Bidang Jembatan dan Bangunan Jalan pada Sub Panitia Teknik Standarisasi Bidang Prasarana Transportasi. Pedoman ini diprakarsai oleh Pusat Litbang Prasarana Transportasi, Badan Litbang, ex., Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah.

Pedoman ini merupakan revisi dari spesifikasi dalam Buku III Dokumen Lelang seksi 7.1, yang sebagian besar diambil dari SNI yang ada. Tujuan Pedoman ini adalah sebagai acuan pelaksanaan pembetonan untuk pekerjaan jalan dan jembatan, sehingga pekerjaan pembetonan mempunyai keseragaman dan dapat meningkatkan kualitas pekerjaan sebagaimana yang direncanakan.

Pedoman penulisan ini disusun mengikuti Pedoman BSN No. 8 tahun 2000 dan dibahas dalam forum konsensus pada tanggal 3 September 2004 yang melibatkan narasumber, pakar dan pemangku kepentingan Prasarana Transportasi sesuai ketentuan Pedoman BSN No. 9 tahun 2000.

